

## **BAB. 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beragam dan pesatnya kebutuhan manusia jaman modern ini menyebabkan pemanfaatan terhadap teknologi informasi dan komunikasi juga semakin pesat ditambah dengan pengembangan teknologi yang semakin canggih dan modern. Begitu banyak bidang telah menjadi sorotan akibat perkembangan teknologi ini, dalam hal ini salah satunya adalah aspek penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media informasi dan promosi. Media promosi saat ini telah berkembang secara intens tentunya sangat berbeda dengan promosi yang secara konvensional masih menggunakan media cetak, media elektronik seperti televisi dan radio yang memerlukan biaya yang tidak sedikit dalam penggunaannya. Kini media promosi telah menemukan alternatif dengan biaya terjangkau serta mudah dengan tepat sasaran menjangkau kliennya untuk berinteraksi dua arah, yaitu dengan pemanfaatan media internet. Internet sendiri terdapat fasilitas yang mempermudah penyebaran informasi dengan menggunakan media *website* dimana dapat diakses oleh semua orang secara *online*.

*Website* adalah berbagai kumpulan situs yang bersifat *statis* maupun dinamis yang terangkum dalam *domain* atau *subdomain*. Bersifat statis karena informasi yang diberikan hanya bersifat satu arah yaitu dari pemilik *website*. Sedangkan bersifat dinamis sebab informasi yang diberikan dapat digunakan sebagai interaksi dua arah antara pemilik dan pengguna *website*, serta informasi nya berbeda-beda setiap situsnya. *Website* dapat juga diartikan sebagai suatu ruang informasi yang dilengkapi dengan link sebagai penghubung link satu dengan lainnya dengan isi informasi berupa halaman teks, gambar, suara, dan *video* serta dapat diidentifikasi oleh pengenalan global yang disebut *Uniform Resource Identifier* (URL) (Samali, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 69 Tahun 2014 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien pada pasal 15 butir ke 5 dijelaskan mengenai keharusan bagi rumah sakit untuk memberikan informasi secara tidak

langsung dilakukan antara lain melalui papan pengumuman, brosur, rambu, *pamflet*, dan *website*. Rumah Sakit NU Banyuwangi adalah satu – satunya rumah sakit yang dimiliki oleh PC NU Kabupaten Banyuwangi, rumah sakit ini didirikan dan dilakukan peletakan batu pertama pembangunan pada tahun 1997 dan mulai melakukan pelayanan kesehatan pada tahun 2000. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan, diperoleh permasalahan yang ada di Rumah Sakit NU Banyuwangi tidak memiliki *website* resmi yang digunakan untuk media informasi dan penyebaran informasi hanya dilakukan secara konvensional seperti dengan banner dan pamflet di rumah sakit, sehingga hal ini sangat tidak efisien dari segi waktu dan jarak dikarenakan masyarakat harus datang ke rumah sakit untuk mengetahui informasi yang ada di rumah sakit. Sehingga rumah sakit membutuhkan media penyebaran informasi yang bisa memberikan informasi kepada masyarakat luas yaitu dengan menggunakan media *online* seperti *website* dan tidak menggunakan media banner atau pamflet yang hanya dipasang di depan rumah sakit, yang menurut peneliti, media banner tersebut hanya dapat menyebarkan informasi ke masyarakat lingkup yang kecil seperti masyarakat terdekat rumah sakit dan masyarakat yang sering melintasi depan rumah sakit tersebut.

Tabel 1.1 Kunjungan Pasien Tahun 2021

Bulan	Igd	Poli	Rawat Inap	Total Kunjungan Per Bulan
Januari	230	1134	320	1684
Februari	167	1141	250	1558
Maret	161	1256	354	1771
April	184	1199	338	1721
Mei	290	1184	307	1781
Juni	280	1619	319	2218
Juli	343	1287	281	1911
Agustus	186	1258	223	1667
September	155	1359	281	1795
Oktober	156	1287	314	1757
November	178	1637	370	2185
Desember	202	1698	428	2328
Total	2532	16059	3785	22376

Sumber: Data rumah sakit NU banyuwangi, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terhitung jumlah kunjungan pasien pada tahun 2021 terendah pada bulan Februari berjumlah 1558 pasien dan kunjungan terbanyak pada bulan Desember berjumlah 2328 pasien, kunjungan tersebut tidak sebanding dengan pemanfaatan fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh rumah sakit. Belum adanya *website* berdampak pada terbatasnya informasi yang diberikan oleh rumah sakit kepada masyarakat. Nantinya dengan adanya media *website* pihak rumah sakit dapat melakukan penyebaran informasi dan diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan fasilitas dan pelayanan yang ada di rumah sakit. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pengguna internet di Indonesia mencapai 143 juta orang dengan rata-rata usia 13-40 tahun merupakan rentang usia seseorang yang aktif menggunakan *handphone* dan internet untuk mencari sebuah informasi yang mereka butuhkan. Rumah Sakit NU Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu institusi kesehatan yang belum mempunyai *website* dan membutuhkan adanya sebuah *website* sebagai media informasi kepada masyarakat yang dapat diakses sewaktu-waktu dan tidak lagi menggunakan cara konvensional dalam memberikan informasi melalui *banner* dan *pamflet*.

*Website* yang akan dirancang dan dibuat oleh peneliti menggunakan metode *Waterfall* (Oktaviani, Sarkawi and Priad, 2018). Tahapan tersebut meliputi tahap *requirement analysis and definition* yaitu tahap pengumpulan data yang dibutuhkan dalam perancangan dan pembuatan *website*, tahap *sistem and software design* yaitu tahap desain *website* secara keseluruhan *website* menggunakan *flowchart*, *context diagram*, ERD (*Entity Relation Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*) serta desain *interface website*, tahap *implementation and unit testing* yaitu proses menterjemahkan desain dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL, tahap *integration and sistem testing* yaitu pengujian sistem yang telah dibuat dengan menggunakan *black-box testing* untuk mengetahui kesalahan *website* secara fungsional, tahap *operation and maintenance* untuk pemeliharaan *website* yang sudah dioperasikan, tetapi dalam penyelesaian tugas akhir ini peneliti tidak dapat melakukan *maintenance* karena keterbatasan waktu dalam penelitian. Tampilan dari *website* nantinya

menggunakan CSS (*Cascading Style Sheet*) dimana untuk memperindah tampilan dari *website*, dalam segi tampilan menggunakan *responsive web design* yang mana nantinya dapat menyesuaikan tampilan layar yang *compatible* di semua *device*, baik di komputer, *laptop*, *netbook* maupun *mobile (handphone)*. Pengguna *website* terdapat entitas, yaitu admin, petugas medis, dokter dan pasien sebagai pengguna/*user*.

*Website* juga akan memudahkan petugas dalam melakukan penyebaran informasi rumah sakit dengan menginformasikan agenda acara atau informasi terbaru yang akan dilaksanakan oleh pihak rumah sakit dengan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri. Melalui *website* Rumah Sakit NU masyarakat juga dapat memperoleh informasi mengenai pelayanan dan informasi lainnya tanpa harus datang langsung dan bertanya ke petugas rumah sakit. *Website* rumah sakit yang akan dirancang dan dibuat memiliki menu layanan pendaftaran *online home care* agar pasien tidak lagi datang ke rumah sakit untuk meminta atau mendapatkan pelayanan *home care* atau petugas medis yang menawarkan secara langsung pelayanan *home care* kepada pasien. Pelayanan pendaftaran *online home care* tersebut untuk memudahkan individu atau keluarga mendapatkan pelayanan medis di rumah pasien sendiri agar meningkatkan tingkat kemandirian pasien dalam meminimalisir akibat dari sebuah penyakit. Fasilitas konsultasi *online* yang dapat diakses secara *online* oleh masyarakat melalui *website* dengan menggunakan *email*. Berdasarkan studi kasus diatas maka peneliti mengambil judul Perancangan dan Pembuatan *Website* Sebagai Media Pelayanan *Home care* di Rumah Sakit NU Kabupaten Banyuwangi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana cara merancang dan pembuatan *website* sebagai media pelayanan *home care* di Rumah Sakit NU Kabupaten Banyuwangi”.

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat suatu *website* rumah sakit yang informatif, interaktif dan komunikatif yang dapat menyajikan informasi sehingga dapat diakses oleh masyarakat.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi analisis kebutuhan sistem *website* dalam media pelayanan *home care* di Rumah Sakit NU Kabupaten Banyuwangi
- b. Membuat desain sistem *website* media pelayanan *home care* di Rumah Sakit NU Kabupaten Banyuwangi berdasarkan hasil analisis kebutuhan dalam bentuk *flowchart*, context diagram, DFD, dan ERD.
- c. Melakukan pengkodean sistem *website* media pelayanan *home care* di Rumah Sakit NU Kabupaten Banyuwangi menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- d. Melakukan pengujian sistem *website* media pelayanan *home care* di Rumah Sakit NU Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah serta untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan diploma empat (D4) Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember
- b. Menambah wawasan dalam bidang teknologi informasi khususnya mengenai perancangan dan pembuatan *website*.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh wawasan pengetahuan di bidang perancangan *website* rumah sakit.

#### 1.4.3 Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi mengenai rumah sakit melalui *website* kepada masyarakat atau pasien serta untuk meningkatkan pelayanan dan mutu rumah sakit dalam memberikan informasi kepada masyarakat.